

VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Usaha-usaha koperasi yang membantu petani dalam meningkatkan produktivitas yaitu penyedia permodalan, penyedia sarana produksi, pemasaran hasil pertanian, penyedia jasa berupa sewa truk, traktor, dan mesin air
2. Usaha koperasi sebagai penyedia modal berperan rendah, usaha koperasi sebagai penyedia sarana produksi bibit berperan tinggi, usaha koperasi sebagai pemasaran hasil pertanian berperan tinggi, usaha koperasi sebagai penyedia jasa sewa truk berperan sedang, usaha koperasi sebagai penyedia jasa sewa traktor berperan tinggi, dan usaha koperasi sebagai penyedia jasa sewa mesin air berperan rendah.
3. Berdasarkan hasil analisis Regresi Linear Berganda, pengaruh gabungan variabel penyedia permodalan dan penyedia jasa berpengaruh sebesar 41% dalam meningkatkan produktivitas petani. variabel penyedia modal dan penyedia jasa berpengaruh secara bersama-sama dalam meningkatkan produktivitas petani dengan nilai 0,000 ($<0,05$). Variabel penyedia jasa berpengaruh secara signifikan dalam meningkatkan produktivitas petani, dengan nilai Sig. 0,000 ($<0,05$), Sedangkan peran koperasi sebagai penyedia permodalan tidak berpengaruh signifikan dalam meningkatkan produktivitas dengan nilai Sig. 0,180 ($<0,05$).

B. SARAN

Berikut ini beberapa saran terkait Peran Koperasi Sido Makmur dalam meningkatkan produktivitas petani:

1. Koperasi perlu meningkatkan permodalan untuk pinjaman anggota, bisa dengan bermitra dengan lembaga lain atau membuka usaha baru agar koperasi bisa menyediakan jika anggota membutuhkan pinjaman dengan jumlah yang banyak.

2. Koperasi bisa mengadakan kembali sarana produksi pupuk dan pestisida agar petani lebih mudah memperoleh sarana produksi dengan harga lebih terjangkau melalui koperasi.
3. Koperasi menambah jumlah sarana dan prasarana jasa seperti truk dan traktor, agar dapat memenuhi kebutuhan anggota terutama saat musim panen yang bersamaan.